

**PEMBELAJARAN LAGU DAERAH
DENGAN ANSAMBEL REKORDER DI MTs N 5 SLEMAN
YOGYAKARTA**



Oleh:
Sugma Putera
1410017017

**JURUSAN SENI DRAMA TARI DAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018**

**PEMBELAJARAN LAGU DAERAH
DENGAN ANSAMBEL REKORDER DI MTs N 5 SLEMAN
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana S-1
pada Jurusan Seni Drama Tari dan Musik



Oleh:
Sugma Putera
1410017017

**JURUSAN SENI DRAMA TARI DAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pembelajaran Lagu Daerah dengan Ansambel Rekorder di MTs N 5 Sleman Yogyakarta” telah diterima oleh Tim Penguji Skripsi Jurusan Seni Drama Tari dan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 06 Juli 2018.




Dr. Budi Raharja, M.Hum
Ketua Penguji



Drs. Gandung Djatmiko, M.Pd.
Penguji Ahli



Drs. Untung Muljono, M.Hum
Anggota I



Drs. Taryadi, M.Hum
Anggota II

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Dra. H. Yudiaryani, M.A
NIP. 19560630 198703 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Sugma Putera

Nomor Mahasiswa : 1410017017

Program Studi : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik

Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 06 Juli 2018
Yang membuat pernyataan

Sugma Putera
NIM: 1410017017

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar tanpa kendala suatu apapun. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memenuhi Tugas Akhir Jurusan Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penyusun menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum selaku rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Yudiaryani, M.A selaku dekan Fakultas seni pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. Budi Raharja, M. Hum, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Drs. Agustina Ratri Probosini, M. Sn. selaku Sekertaris Pendidikan Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Drs. Untung Muljono, M. Hum dosen pembimbing I, yang memberikan waktu luangnya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Drs. Taryadi, M. Hum dosen pembimbing II, yang telah memberikan saran dan masukan dalam penulisan ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, makna sumbang saran dan kritik sangat peneliti harapkan.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini berguna bagi kita semua.

Yogyakarta, 26 Juli 2018



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Sistematika Skripsi	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	7
1. Media Pembelajaran	7
2. Pengelolaan Kelas	8
3. Pembelajaran Musik Ansambel.....	8

4. Aransemen Musik	11
5. Ansambel yang ada di MTs N 5 Sleman.....	18
6. Strategi Pembelajaran Kelompok.....	18
7. Pengembangan Alat Peraga.....	18
8. Metode Pembelajaran.....	19
B. Penelitian yang Relevan.....	28
C. Kerangka Berfikir.....	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian	30
B. Subjek Penelitian	30
C. Tempat dan Waktu Penelitian	30
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	31
E. Teknik Validasi dan Analisis Data.....	33
F. Indikator Capaian Penelitian.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	36
1. Profil Sekolah.....	36
2. Sarana dan Prasarana MTs N 5 Sleman	37
3. Program Pengajar MTs N 5 Sleman.....	42
4. Pelaksanaan Pembelajaran Ansambel Rekorder	46
B. Pembahasan Hasil Penelitian	68

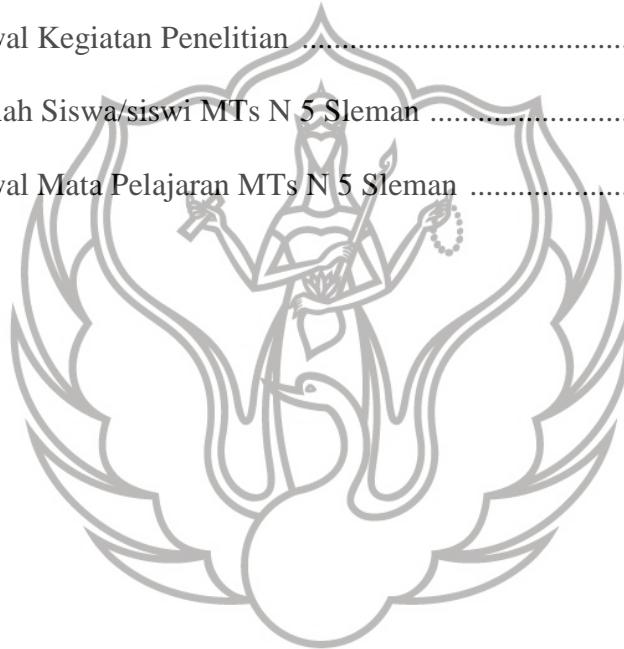
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	75



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nilai Notasi	13
Tabel 2. Tanda Istirahat.....	14
Tabel 3. Nilai Notasi	14
Tabel 4. Nilai Birama.....	15
Tabel 5. Keterangan Posisi Jari	21
Tabel 6. Jadwal Kegiatan Penelitian	31
Tabel 7. Jumlah Siswa/siswi MTs N 5 Sleman	40
Tabel 8. Jadwal Mata Pelajaran MTs N 5 Sleman	44

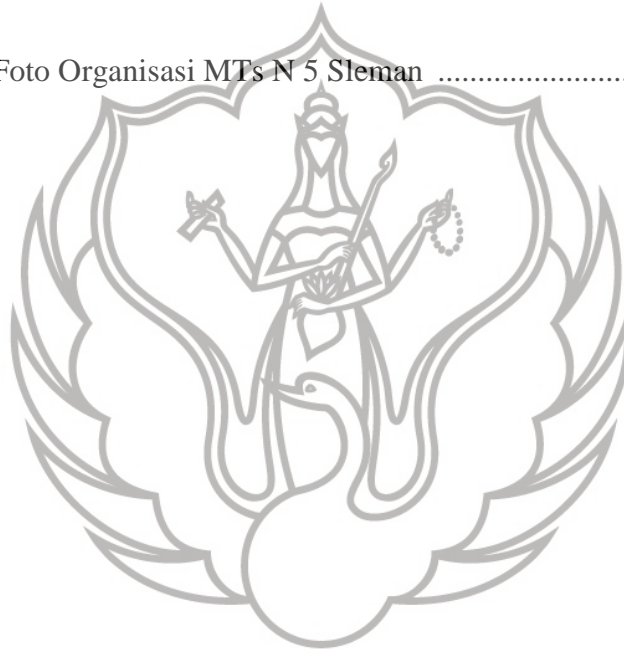


DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Wilayah Rekorder	21
Gambar 2. Bagian-bagian Rekorder	22
Gambar 3. Posisi Tangan	23
Gambar 4. Wilayah Nada Rekorder	23
Gambar 5. Posisi Badan Samping	23
Gambar 6. Posisi Badan Depan	24
Gambar 7. Denah Bangunan MTs N 5 Sleman	37
Gambar 8. Gedung Utama MTs N 5 Sleman	39
Gambar 9. Tenaga Pengajar	42
Gambar 10. Lagu suwe Ora Jamu dengan Not Balok.....	56
Gambar 11. Bagian-bagian Rekorder Sopran	60
Gambar 12. Bentuk Tiupan Rekorder Sopra.....	61
Gambar 13. Teknik Lidah	62
Gambar 14. Pernapasan.....	62
Gambar 15. Introduksi lagu Suwe Ora Jamu Not Balok.....	66
Gambar 16. Lagu Suwe Ora Jamu Not Angka.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Perijinan	75
Lampiran 2. Foto Proses Pembelajaran	77
Lampiran 3. Foto Media Pembelajaran	80
Lampiran 4. Foto Fasilitas Kelas	81
Lampiran 4. Foto Organisasi MTs N 5 Sleman	84



ABSTRAK

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Pembelajaran Lagu Daerah dengan Ansambel Rekorder dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pembelajaran Ansambel Rekorder di MTs Negeri 5 Sleman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan Pembelajaran Lagu Daerah dengan Ansambel Rekorder di MTs Negeri 5 Sleman. Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah: siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) dapat meningkatkan keterampilan bermain alat musik Ansambel, guru Seni Budaya MTs menggunakan metode pembelajaran kelompok dalam bermain musik Ansambel, mahasiswa jurusan Sendratasik sebagai masukan menggunakan metode yang tepat dan menarik dalam pembelajaran musik Ansambel pada siswa MTs.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Lokasi penelitian adalah MTs Negeri 5 Sleman. Sasaran penelitian adalah Pembelajaran Lagu Daerah dengan Ansambel Rekorder di MTs Negeri 5 Sleman. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisa dengan cara mendeskripsikan dan menyimpulkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembelajaran Lagu Daerah dengan Ansambel Rekorder di MTs Negeri 5 Sleman dibagi tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahap persiapan: guru mempersiapkan perangkat mengajar: Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, materi pelajaran, siswa mempersiapkan alat-alat musik. Tahap pelaksanaan: tujuan pembelajaran, metode yang digunakan metode ceramah, demonstrasi, latihan, kelompok, dan pemberian tugas. Langkah-langkah pembelajaran meliputi teknik permainan alat musik, permainan introduksi, permainan lagu, permainan coda. Tahap evaluasi: aspek penilaian Pembelajaran Lagu Daerah dengan Ansambel Rekorder. Faktor pendukung meliputi siswa disiplin dalam membawa alat musik, guru menggunakan metode yang tepat, lingkungan keluarga yang harmonis, dan sarana prasarana yang mendukung pembelajaran Ansambel Musik. Faktor penghambat meliputi siswa kesulitan memainkan alat musik, guru terlalu cepat menyampaikan materi, kurikulum Seni Budaya tertulis 2 jam pelajaran (1 jam pelajaran Seni Musik dan 1 jam pelajaran Seni Rupa), sarana prasarana belum ada ruang praktek kesenian atau laboratorium musik.

Kata Kunci: Pembelajaran, Ansambel Rekorder, MTs

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs) adalah sekolah setingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang berbasis keagamaan (islam), artinya muatan pelajaran agama islam lebih besar porsi nya dari pada sekolah umum. Demikian halnya dengan Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs) 5 Sleman yang beralamatkan di Desa Klaci Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman, DI Yogyakarta. Perbandingan mata pelajaran agama islam dapat dilihat bahwa di sekolah umum pelajaran agama islam hanya 3 jam pelajaran setiap minggu, sedangkan di MTs 10 jam pelajaran setiap seminggu.

Di Sekolah ini juga diberikan pelajaran seni budaya. Pelajaran seni budaya di MTs Negeri 5 Sleman memilih dua mata pelajaran dari empat pilihan yang disediakan, yaitu Seni Rupa, Seni Drama, Seni Tari, dan Seni Musik. Dua mata pelajaran yang dimaksud adalah Seni Rupa dan Seni Musik. Materi ajar dua pelajaran ini meliputi teori dan praktik, materi teori misalnya mengenal ciri seni rupa atau seni musik daerah setempat; sedangkan praktiknya misalnya menggambar untuk seni rupa, dan untuk musiknya adalah memainkan instrumen secara bersama-sama atau ansambel.

Isi materi ajar pelajaran Seni Budaya di MTs Negeri 5 Sleman tersebut adalah sebagai berikut: Materi kelas VII adalah Musik, kelas VIII adalah Seni Rupa, sedangkan materi ajar kelas IX guru bebas memilih, seni rupa saja atau

musik saja dan bahkan musik dan seni rupa. Pada kelas IX pelajaran Seni Budaya jamnya berkurang karena siswa-siswa sudah mulai persiapan menghadapi Ujian Nasional sehingga konsentrasi anak diarahkan pada ujian tersebut.

Materi ansambel seni di MTs Negeri 5 Sleman adalah memainkan alat musik Rekorder secara bersama-sama. Pembelajaran ansambel musik rekorder yang berada di MTs N 5 Sleman belum menggunakan metode dan teknik yang tepat, bahkan praktik memainkan alat musik rekorder juga belum di ajarkan. Dalam pembelajaran ansambel rekorder, guru mengajarkan teori saja.

Materi ajar seni rupa dan seni musik meliputi pelajaran praktik dan teori. Materi pelajaran teori misalnya diajarkan mengenai ciri-ciri seni rupa sedangkan untuk praktik adalah menggambar. Pelajaran teori seni musik diajarkan jenis-jenis lagu daerah sedangkan praktik misalnya memainkan ansambel alat musik rekorder. Pada pelaksanaan mata pelajaran seni rupa dan seni musik terbagi dalam setiap kelas yaitu: kelas VII diajarkan pelajaran seni musik dan seni rupa 40 menit dalam seminggu, kelas VIII diajarkan seni rupa dan seni musik 40 menit dalam seminggu, kelas IX : diajarkan seni rupa dan seni musik 40 menit dalam seminggu. Waktu 40 menit dalam seminggu untuk kelas IX pembelajaran seni budaya hanya teori saja dikarenakan menjelang persiapan Ujian Nasional (Unas) sehingga konsentrasi anak diarahkan pada ujian tersebut.

Alat musik tersebut digunakan untuk memainkan lagu-lagu daerah, misalnya untuk sekolah yang ada di Yogyakarta memainkan lagu Gundul-gundul Pacul. Bentuk permainan bermain secara bersama-sama ini berpengaruh terhadap siswa untuk dapat berinteraksi dengan teman sebaik-baiknya yang pada akhirnya

anak akan terbiasa saling memahami, saling menghargai satu sama lain dan dapat berkerjasama dengan baik juga. Selain itu Lagu Daerah memiliki nilai sosial dan mengandung unsur pendidikan. Lagu daerah memiliki nilai sosial sehingga dapat menumbuhkan sifat-sifat sosial anak.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara awal yang di lakukan peneliti di MTs N 5 Sleman di kelas VII pada kenyataanya belum berjalan secara lancar. (wawancara dengan Randat Praikawa, tanggal 06 Februari 2018, diijinkan untuk dikutip), hasil pembelajaran tersebut belum mencapai setandar yang telah ditetapkan sekolah. Hal itu karena dalam pembelajaran musik guru belum mempunyai metode pembelajaran dan alat peraga yang cocok untuk pembelajaran dengan jumlah siswa kurang lebih 40 siswa.

Selain itu, dari pengamatan peneliti guru belum mengajarkan teknik bermain rekorder secara benar. Sehingga membuat siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru. Kekurangan-kekurang tersebut mengakibatkan situasi kelas tidak kondusif. Situasi kurang kondusif adalah situasi dan kondisi yang memungkinkan terciptanya tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien, sehingga siswa mudah dalam menerima materi ajar, contoh: menerapkan metode/model pembelajaran yang bervariasi, menjadi guru yang tegas, menyepakati aturan bersama.

Hal itu menjadi perhatian peneliti dan ingin mengangkatnya menjadi objek penelitian Tugas Akhir. Pada saat ini peneliti merancang pemecahan masalah dengan cara menawarkan strategi pembelajaran kelompok untuk mengatasi permasalahan kelas kurang kondusif, membuat aransemen lagu daerah, sedangkan

permasalahan alat peraga dikembangkan atau dibuat alat berbentuk audio visual, power point dan penayangan agar guru dapat secara mudah mengajarkan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka terdapat rumusan masalah pokok yaitu: Bagaimana metode pembelajaran lagu daerah ansambel rekorder di MTs N 5 Sleman yang efektif?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan mendeskripsikan metode pembelajaran lagu daerah dengan ansambel rekorder di MTs N 5 Sleman.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam meningkatkan kreativitas siswa dalam proses belajar musik ansambel melalui pembelajaran imitativaif dan Demonstrasi, siswa kelas VII di MTs N 5 Sleman ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan metode pembelajaran imitativaif dan Demonstrasi serta hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemikiran pemikiran baru untuk menciptakan hasil belajar musik ansambel yang efektif.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Siswa

Manfaat penelitian ini bagi siswa yaitu dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran seni budaya.

b) Bagi Guru

Upaya solusi bagi guru dalam meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya.

c) Bagi Sekolah

Peningkatan citra sekolah dimata masyarakat dan profesionalisme guru karena meningkatnya kreativitas dan hasil belajar para siswanya.

E. Sistematika Laporan

Sistematika skripsi terdiri dari tiga bagian yaitu :

1. Bagian awal: halaman judul, halaman pengesahan, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, dan daftar lampiran.
2. Bagian isi:

BAB I : Berisi Pendahuluan meliputi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian.

BAB II : Berisi Tinjauan Pustaka meliputi Kajian Teori, Penelitian yang Relevan, Kerangka Berpikir.

BAB III : Berisi Metode Penelitian meliputi, Objek Penelitian, Subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, teknik dan instrumen

pengumpul data, teknik validitas dan analisis data, indikator capaian penelitian.

BAB IV : Berisi Hasil Penelitian dan pembahasan meliputi, profil sekolah, saran dan prasarana MTs N 5 Sleman, Pelaksanaan Pembelajaran Anselmel Rekorder di MTs N 5 Sleman, Hasil penggunaan metode, Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran Anselmel Rekorder di MTs N 5 Sleman.

BAB V : Berisi Simpulan penelitian, dan Saran-saran.

3. Bagian akhir : Daftar pustaka, Lampiran-lampiran.

